

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

Untuk lebih memperjelas keadaan maka ada beberapa yang berhasil dalam proses perjodohan melalui proposal pada fonder baiti jannati center Banjarmasin, dibawah ini data yang telah peneliti dapatkan pada tempat fonder baiti jannati Banjarmasin sebagai berikut:

4.1. Tabel yang berhasil dalam proses perjodohan melalui proposal:

no	Suami	Istri	Tahun Nikah
1	Basman	Rusmah wati	2019
2	AS	AS	2020

4.2 Tabel kepala pengurus fonder baiti jannati

no	Pendamping Laki-laki	Pendamping perempuan
1	Ustadz ahmad faisal S.Pd.I	Ustadzah aminah

A. Gambaran tempat praktek perjodohan melalui proposal pada fonder baiti jannati banjarmasin

Kota Banjarmasin Jl. Komplek Zafri Zam-Zam. LLASDP No. 47,RT.41/RW.03, Belitung Selatan, Kec. Banjarmasin Barat, Kalimantan Selatan,7016.Tempatnya juga bergabung dengan rumah tahfidz Al Quran disebrang gudang pupuk. Berdasarkan hasil penulisan yang telah dilakukan penulis 3 orang informasi, yaitu : ustadz faisal selaku pengurus fonder baiti jannati.

1. Informan I :

a. identitas informan

- 1). Nama : Faisal Abu Zahra S.Pd.I
- 2). Usia : 36
- 3). Pendidikan : S1.STAI AL-JAMI
- 4). Alamat : Jl. Komplek Zafri Zam-Zam.LLASDP
No.47,RT 41/ RW.03,Belitung Selatan, Kec. Banjarmasin
Barat, Kalimantan Selatan,7016
- 5). Pekerjaan :- Pengelola rumah tahfidz Darul Ma'arif
Banjarmasin
- pengajar tahsin dan tahfidz STT Darur
Ma'arif Batola
- Fonder Baiti Jannati Center

B. Praktek perjodohan melalui proposal pada studi kasus fonder baiti jannati banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis terhadap ketua pembimbing ponder baiti jannati center petulis akan mendeskripsikan hasil penulisan tentang praktik perjodohan melalui proposal pada studi kasus fonder baiti jannati Banjarmasin, sebagai berikut:

Kata ustadz faisal yaitu:

Dalam salah suatu praktik perjodohan melauai proposal ini hanya lah relatif belum tentu berhasil dan ada juga belum tentu gagal, terkadang ada jua mereka yang setelah Cv itu tidak melanjutkan karena merasa tidak cocok, ketika ketemu dalam proses ta'aruf dengan calonya. Ada yang berhasilnya artinya iya menerima cocok dengan isian proposal atau CV kreteria yang iya kehendaki kemudian melanjutkan ketahap keseriusan yaitu khitbah langsung datang kerumah calon mertuanya menyatakan keseriusan. Jadi relatif ini mungkin dari pihak pengurus tidak memastikan efektif, tingkatannya yaitu 50% aja.

Praktik perjodohan melalui proposal ini masuk ta'aruf syari'e ini ialah salah satu (ikhtiar), dari pengurus fonder baiti jannati yang mana proses nya dibantu oleh lembaga sebagai perantara agar proses berjalan dengan syar'ie untuk memberikan ruang perjodohan tersebut.

Strategi perjodohan melalui proposal ini Perjodohan ini demikian ialah murni dari inisiatif dari kedua belah pihak yang ingin mencari jodoh dengan sesuai dengan syariat islam. Ada seminar penyuluhan dan majlis ta'aruf tentang perjodohan ketika mengikuti atau mengadiri suatu acara yang diadakan oleh ustadz faisal yang mengisi materi tentang perjodohan melalui proposal (cv), dari pihak pengurus founder baiti jannati menawarkan perihal perjodohan melalui proposal yang disediakan oleh pihak pengurus atau lembaga foundernya.

Dengan tahapan proses pencarian atau mencocokkan dalam proses 2 bulan yang di lakukan oleh pihak pembimbing yaitu ustadz dan ustadzahnya, ketika ada yang sama datanya tersebut yang iya pilih maka dari pihak pembimbing fonder baiti jannatinya langsung menghubungi antara laki-lakinya yang menghubungi perempuannya yaitu ustadzah.

Dari pihak pembimbing fonder baiti jannati yaitu ustadz menanyakan langsung kepada pihak laki-laki mengenai kelanjutan proses perjodohan melalui proposal dan dari pihak perempuan juga yang ditanyakan oleh ustadzahnya sama begitu jua.

Dari pihak pembimbing fonder baiti jannati yaitu ustadz menanyakan langsung kepada pihak laki-laki mengenai kelanjutan proses perjodohan melalui proposal dan dari pihak perempuan juga yang ditanyakan oleh ustadzahnya sama begitu jua.

Dari kedua belah pihak laki-laki dan perempuan menyepakati kelanjut maka tahapan proses yaitu di hubungi melalui media whatsapp yang diberi tahukan untuk bisa berhadir antara kedua calon tersebut dan didampingi oleh lembaga pihak fonder baiti jannatinya juga, tempat di halaman mesjid raya sabilal muhtadin Banjarmasin boleh membawa keluarganya anantara kedua belah pihak.

Tujuan nya pertemuan tersebut yaitu untuk saling mengenal antara satu sama lain dan juga untuk menjalin silaturahmi antara ustadz dan ustadzahnya juga setelah itu ustadz dan ustadzahnya mempersilahkan antara satu sama lain mengijinkan untuk berbicara tentang keseriusan ke tahap selanjutnya antara calon jodoh.¹

2. Urai hasil wawancara

a. identitas informan

- 1). Nama : Basman
- 2). Usia : 30
- 3). Pendidikan : SMAN 1 Bati-Bati
- 4). Alamat : Jl.Padat Karya Prum Herlina Perkasa
Komplek. Aksa 4 No.10 Desa Sungai
Andai, Banjarmasin
- 5). Pekerjaan : wira Suawasta

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis terhadap informan yaitu bapa basman yang telah berhasil dalam proses perijodohan melalui proposal pada pondor baiti jannati center penulis akan mendeskripsikan hasil penulisan praktek perijodohan melalui proposal pada studi kasus fonder baiti jannati Banjarmasin, sebagai berikut:

b. uraian

Praktik perijodohan melalui proposal pada (studi kasus fonder baiti jannati Banjarmasin) sebagai berikut:

Karena hendak menjalankan hukum islam dengan cara benar untuk yaitu menikah sesuai dalam islam dengan syari'e, kita sudah tahu menikah itu suci, tidak mungkin dimulai dengan hal berpacaran suatu yang kotor (bukan muhrim) jadi, saya memulainya untuk menikah itu dengan suci juga, dalam syariat islam itu ada namanya ta'aruf syar'e itu ada ataurannya yang sesuai agama islam. Saya menikah pada praktik perijodohan melalui proposal ini pada umur 26 tahun. Untuk keluarga saya menyerahkan sepenuhnya kepada saya, karena ke percayaan bahwa perijodohan ini sesuai juga dalam syaria'at dalam islam, proses praktik perijodohan ini selama 6 bulan. saya

¹Wawancara pribadi ,Zahra Abu Faisal S.Pd.I,Banjarmasin. 27 desember 2023

menghadiri dan mengikuti pengajian majlis ta'aruf safari nikah selama 2 minggu 1 sekali menghadiri. Selama proses cv tadi, menungu majlis ta'arufnya 2 bulan dan proses ta'aruf 2 bulan jadi, praktik perjodohan melalui proposal ini prosesnya selama 6 bulan.

Selama praktik perjodohan ini kami tukaran Cv antara sang calon jodoh, Alhamdulillah cocok melihat isi yang didalam Cv itu sesuai yang di kehendaki dan istri juga merasa cocok antara kami berdua, selanjutnya ustadz faisal menghubungi kami berdua melalui media WA, setelah dikirim Cv tadi melalui media itu jua tanpa bertemu. Untuk proses selanjutnya pertemuan awal di tempat di halaman Mesjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Jadi, ustadz faisal ini mementori ketika pertemuan awal saya jujur waktu pertama kali bertemu saya oranya pemalu, jadi yang menanyakan itu ustadz faisal tentang perihal kelanjutan dalam proses ta'aruf. Jadi saya dan calon istri menyepakati bahwa lanjutan keproses ta'aruf kerumah calon istri, saya bersama ibu, paman dan ustadz juga bersilaturahmi ke tempat kediaman calon istri di sungai andai untuk memperkenalkan diri dan juga dan membicarakan bahwa mau melamar calon istri dengan keseriusan ke jenjang pernikahan. Alhamdulillah diterima dengan baik.

Sebenarnya saya kurang yakin tentang perjodohan melauai proposal ini tapi, bismillah berusaha dengan keyakinan ini saya masih bimbang 50% yakin dan 50% tidak yakin dan juga sambil menimba ilmu dalam majlis ta'aruf safari itu tentang pernikahan. Ada kekhawatiran saya karna pendidikan hanya lulusan SMA dan sang istri D3. Mungkin ada hawatir tidak diterima oleh pihak keluarganya jadi, di bicarakan benar-benar perihal ke sanggupan dalam menjalin keluarga. Dan Alhammdulilah di terima oleh keluarga calon sang istri.

Dalam praktik perjodohan melalui proposal ini Alhamdulillah efektif dalam sebuah pernikahan karna lebih terjaga dan ada sebuah kejujuran dalam berpacaran itu pasti, ada namanya saling menutupi dalam proposal ini dalam hubungan tanpa berpacara insyaallah terjaga dan lebih bagus proposal (Cv). Perjodohan melalui proposal ini dalam hubungan dalam ber rumah tangga alhamdulillah rukun dan bahagia

dalam kehidupan rumah tangga ini pasti ada namanya ada masalah Cuma setiap masalah itu jangan dibuat besar dan dalam masalah itu pasti ada solusi dan jalan keluarnya dengan baik. Saya menjalani rumah tangga dalam proses perijodohan melalui proposal ini sudah 5 tahun alhamdulillah lancar dalam hal ta'aruf sampai kejenjang pernikahannya.

Pesanya dari saya ialah kita kan sebagai umat muslim saling menjaga apa pun dalam hidup kita semua itu sudah ada dalam islam, menikah itu diawali dengan hal yang suci seperti ta'aruf atau proposal dalam pernikahan ini kita mulai dengan suci bukan dengan namanya berpacaran (bukan muhrim) itu kan dilarang dalam agama islam kita. Kesanya ialah saya sangat bersyukur bertemu dengan ustadz faisal yang mencarikan kriteria dan mengikuti proses ta'aruf itu juga dan juga dalam mendampingi kami berdua istri menjadi keluarga yang sakinah mawahdah warahmah dan mendapatkan ilmu sebelum menikah sampai ke jenjang pernikahannya.²

1. Urai hasil wawancara

a. identitas informan

- 1). Nama : AS
- 2). Usia : 34
- 3). Pendidikan : S2 Pendidikan Teknik Informatika
- 4). Alamat : Jl. Komplek Griya Anisah Permai 2
barito kuala
- 5). Pekerjaan : Dosen Uniska Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara yang kedua yang telah dilakukan penulis terhadap informan yaitu bapak Basman yang telah berhasil dalam proses perijodohan melalui proposal pada pondok baiti jannati center penulis akan mendeskripsikan hasil penulisan praktik perijodohan melalui proposal pada studi kasus pondok baiti jannati Banjarmasin, sebagai berikut:

² Wawancara pribadi, Basman, Banjarmasin, 26 Januari 2024.

b. uraian

Praktik perjodohan melalui proposal pada (studi kasus fonder baiti jannati Banjarmasin) sebagai berikut:

Karena menurut saya ialah pertama dalam sistemnya itu syari'e dan juga sesuai dalam syariat islam saya mencoba mengikutinya makaya saya tertarik mengikuti perjodohan melalui propasal itu, pada saat itu waktu umur 30 tahun belum ada pasangan dan ada pernah juga pernah kenalan dengan teman-teman kebetulan ada info dari ustadz faisal ini ada seminar perjodohan melalui proposal di tempat SMKN 4 Banjarmasin, pada waktu itu.

Karena dalam seminar ta'aruf ini adanya materi dan diberi ilmu tentang seputaran tentang pernikahan yaitu: fiqih dalam ekonomi berkeluarga, materi tentang rumah tangga parenting jadi sebelum itu ada beberapa sesi yaitu sesi full dalam satu hari itu dalam penyampaian dan adanya juga penyampainya perminggu jadi ada 4 minggu sesinya jadi, saya ngambil nya yang perminggu saja jadinya 1 bulan dalam proses seminarnya itu sebagai pelatihan seminar dan juga dibekali ilmu baru lah masuk ketahap ta'arufnya itu pun di seleksi juga. Disitu siapa yang berminat mau dari bagian dari program ta'aruf harus mengisi biodata yaitu CV, jadi saya tertarinya itu sebelum melangkat ketahap pernikahan ada ilmunya yang diberikan ustadz faisal tersebut.

Selama proses cv tadi, menunggu samapai 2 minggu majelis ta'arufnya safari 2 bulan juga dan proses ta'aruf 2 bulan jadi, praktik perjodohan melalui proposal ini prosesnya selama 6 bulan.

Untuk keluarga saya menyerahkan sepenuhnya ke saya, karena percaya bahwa perjodohan ini sesuai juga dalam syariat dalam islam makaya saya ingin menikah dengan sungguh-sungguh karena dalam pernikahan ini ialah ibadah seumur hidup.

Jadi proses ta'aruf itu ada tahapanya tahap pertama itu ngisi formolir pendaftaran dan disuruh ustadz faisal ngisinya cv dan kereteria yang kita kehendaki jua Selama praktik perjodohan ini kami

tukaran Cv antara sang calon jodoh, Alhamdulillah cocok melihat isi yang didalam Cv itu sesuai yang di kehendaki saya dan istri juga merasa cocok antara kami berdua tahapan kedua, selanjutnya ustadz faisal menghubungi kami berdua melalui media WA, setelah dikirim Cv tadi melalui media itu jua tanpa bertemu.

Untuk peroses selanjutnya pertemuan awal di tempat di halaman Mesjid Raya Sabilall Muhtadin Banjarmasin. Jadi ustadz faisal mementori ketika pertemuan awal jadi saya ketika disana menimbang pertanyaan tentang keserusan kepada calon istri dengan dan alhamdulillah kami berdua lanjut ketahapan selanjutnya yaitu ta'aruf ketempat sang calon istri sekitar 1 minggu. Saya ketempat calon istri saya kemaren itu bersama keluarga saya dengan niatan untuk melamar calon istri.

Pada saat saya diberikan biodata itu CV itu tidak langsung ketemu dengan jodahnya kebetulan saya kemaren itu sudah sempat beberapa cv yang dikasih ke saya atau pertukaran cv dan ada sempat ada beberapa calon sempat pertemuan juga, tetapi yang sebelumnya itu tidak dilanjutkan karena ditidak sesuai dengan kretaria calon-calon yang lain dan yang sesuai, setelah diberikan lagi yang terakhir dengan yang aga sesuai dengan saya. kalau kita mencari yang sempurna tidak ada makaya saya mencari yang aga mendekati.

Baru lah yakin dengan pilihan saya dan istri juga sebelum itu saya sholat istikharah dulu dalam menetapkan pilih dengan baik dari situlah muncul keyakinan dan keputusan saya dan calon istri tadi menyepakati untuk lanjut ketahapan jenjang keseriusan untuk menikah. Makanya saya mengikuti seminar ta'aruf itu memang niatnya untuk menikah jadi saya kemaran waktu itu difasilitasi.

Menurut saya perjodohan melalui proposal ini efektif karena itu sebelum kita memulai sesi ta'aruf itu kita sudah dibekali ilmu-ilmunya agama seputar tentang pernikahan dalam islam, selama proses ta'aruf itu lebih syar'ie dari pada berpacaran itu di larang dalam agama islam, perjodohan melalui proposal ini ialah langkah yang paling baik bagi saya tanpa adanya hubungan yang pas itu dengan ta'aruf dalam agama islam itu.

Karena saya belum kenal dengan calon saya tanpa melewati hubungan sebelum nikah itu, saya harus menyesuaikan dalam perihal hubungan rumah tangga itu ada prosesnya seiring perjalannya waktu kita saling memahami satu sama lain di iringi dengan baik dan ajaran agama islam.

Saya menjalani rumah tangga dalam proses perjodohan melalui proposal ini sudah 4 tahun mulai dari 2020-2024 alhamdulillah lancar dalam hal ta'aruf sampai ke jenjang pernikahannya.

Bagi yang berminat ingin mencari jodoh mungkin bisa jadi salah satu jalan untuk istikharah untuk menjemput jodohnya melalui media-media ta'aruf dimana-mana mungkin banyak.

Alhamdulillah banyak difasilitasi dari pertama ilmunya dari pertemuannya kemudian diberikan masukan-masukan dan saran dalam hal pra sebelum nikah.³

³ Wawancara pribadi, AS Banjarmasin, 31 januari 2024

C. Analisis Data

Pernyataan dari pihak pengurus fonder baiti jannati ini iya salah satu metode baru yang ingin mewujudkan sebuah perjodohan dengan cara baik-baik yaitu dengan sesuai syariat agama islam. Menjadikan keluarga sakinah mawahdah warahmah berlandasan dalam syariat islam yaitu: menuntut ilmu agama sebelum menuju kejenjang pernikahan.

Dalam pernikahan melalui perjodohan ini tetap di serahkan kepada pihak KUA, dari pihak pengurus Fonder Baiti Jannati ini hanya membantu jalanya proses perjodohan yang didalam proses itu harus mengikuti program majelis taaruf selama 5 kali pertemuan sampai ketemu calon jodonya, tapi peserta harus mendaftarkan diri dulu, baru lanjut ke tahap proses selanjutnya.⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dan telah di peroleh data dan tata cara mendaftarkan perjodohan melalui proposal yaitu (CV), Maka analisis datanya adalah sebagai berikut:

1. Praktik perjodohan melalui proposal pada (Studi Kasus Fonder Baiti Jannati Banjarmasin).
 - a. Pengisian CV dan mengikuti proses majlis taaruf

Pengisian curriculum Vitae (CV) ini di isi secara online yang akan di kirimkan oleh ustadz faisal melalui chat nomor whatsapp admin pengurus Fonder Baiti Jannat yang tersedia pada file biro jodoh Pengisian Curriculum Vitae (CV) di isi secara online melalui nama lengkap, nama panggilan, tempat dan tanggal lahir, domisili, pekerjaan, pendidikan terakhir, kota asal, kota sekarang tinggal, hobi, sifat negatif dan positif, riwayat penyakit, visi dan misi menikah, nomor whatsapp, ibadah hingga pada kriteria calon yang diinginkan seperti apa semua harus di isi secara detail dan jujur. Kemudian setelah semua terisi, maka data tersebut akan dicocokkan dengan KTP (Kartu Tanda Penduduk), foto yang di muat dalam CV dengan melampirkan foto setengah badan

⁴ Wawancara pribadi , Zahra Abu Faisal S.Pd.I,Banjarmasin. 27 Desember 2023

dan seluruh badan dengan menutup aurat dan terlihat jelas tidak buram

Berdasarkan hasil penyajian data diketahui bahwa apa yang disampaikan oleh pihak pengurus Fonder Baiti jannati center.

Majelis taaruf ini adalah salah satu langkah awal dalam mengisi CV dimana proses taaruf ini ada 5 kali pertemuan dalam satu bulan, isi dalam majlis taaruf ini adalah kajian tentang hukum fiqih nikah dan juga mengajak umat muslim dalam melakukan pernikahan secara syari'e dan sesuai dalam ajaran agama islam. Banyak biro jodoh bukan hanya disini saja kami dari pihak pengurus fonder baiti jannati hanya memudahkan dalam mencari jodoh dengan syariat dan ihtiar.

b. Admin pengurus fonder baiti jannati memeriksa CV

Berdasarkan hasil penyajian data diketahui bahwa setelah para calon pendaftar mengisi form CV, maka ustadz faisal akan melakukan pemeriksaan dengan mencocokkan antara form CV dengan data kareteria nya ,agar tidak adanya pemalsuan identitas saat penguploadan, sehingga pada saat proses nanti sesuai dengan apa yang ada di awal perkali di lihat para pencari jodoh. Kemudian setelah data diri yang di isi telah sesuai dan sinkron, maka admin pengurus fonder baiti jannati

c. Pencarian dan pemilihan calon pasangan oleh Ustadz faisal dan istri yaitu pengurus fonder baiti jannati

Berdasarkan hasil penyajian data diketahui bahwa pada tahap pemilihan dan juga pencarian calon ini, pihak laki-laki maupun pihak perempuan hanya bisa melihat lembaran CV , menginfokan segera mengirimkan CV tersebut ke calon pasangan hanya satu kali melihat melalui whatsapp. Setelah dilihat oleh sang kedua calon lalu dari ustadz faisal hapus kembali.

Hal ini membuktikan bahwasanya perjodohan melalui proposal hanya berlandasan melauai chat aja, supaya menghindari perbutan yang tidak di inginkan.

tidak bisa melihat secara detail apalagi hingga melihat foto lawan jenisnya. Jika merasa cocok maka para calon bisa mengajukan diri kepada yang ingin dituju setelah itu baru identitas hingga foto akan diperlihatkan.

d. Menghubungi mitra pengurus fonder baiti jannati

Berdasarkan hasil penyajian data dimana setelah CV telah diterima dan kemudian kedua pihak telah bersiap untuk nadzor, maka pihak laki-laki harus menghubungi ustadz faisal atau perantara untuk menanyakan kepada pihak perempuan untuk menentukan tanggal dan lokasi nadzor (bertemu calon pasangan), setelah itu ustadz akan menghubungi pihak perempuan, kemudian setelah pihak perempuan menentukan tanggal dan alamat rumah atau lokasi nadzor maka harus segera menghubungi mitra agar mitra mengonfirmasi kepada pihak laki-laki. Dalam hal ini pihak perempuan harus memberi tahu orang tua dan atas izin orang tua atau wali jika ingin melakukan nadzor. Hal ini membuktikan bahwa Fonder Baiti Jannati tidak hanya sebatas memberikan informasi lewat online saja namun juga ikut menyampaikan informasi-informasi mengenai waktu dan tempat apabila ingin melakukan ta'aruf sehingga setiap pasangan, lalu untuk pertemuan ini yang mengusulkan dahulu yaitu Ustadz Faisal dan sesuka hati dalam melakukan pertemuan. Sebagaimana dari ke dua informan juga mengatakan bahwa apabila ingin melakukan pertemuan maka harus menghubungi ustadz ketika menyepakati berbeda tempanya.

e. Melakukan Nadzor (bertemu langsung)

Berdasarkan hasil penyajian data diketahui bahwa nadzor atau bertemu langsung dengan calon pasangan adalah

tahapan 4 selanjutnya dalam proses ta'aruf yang mana jika dirasa proses pengenalan latar belakang dan individu masing-masing sudah dianggap cukup. Pada saat dilakukannya nadzor atau bertemu langsung calon pasangan dari pihak laki-laki didampingi oleh ustadz Faisal sebagai perantar, sedangkan pihak calon pasangan perempuan ustadzah istri ustadz Faisal dan bisa jua di dampingi langsung oleh walinya. Pada proses kali ini membahas mengenai apa yang ingin direncanakan dalam pernikahan tersebut atau dengan kata lain membahas prinsip-prinsip dalam membangun sebuah keluar yang ingin kedua calon ingin capai serta hal-hal lainnya yang ingin ditanyakan tetapi hanya sebatas menyangkut bahasan tentang pernikahan. Hal ini membuktikan bahwa pihak pengurus Fonder Baiti Jannati ikut andil juga dalam pertemuan langsung tidak hanya lewat online ikut sertanya namun juga pada pertemuan langsung, sebagaimana dari hasil wawancara dengan semua informan di atas dimana semua informan mengatakan apabila melakukan nadzor harus membawa pendamping baik itu teman atau keluarga yang sudah menikah yang paham akan pernikahan. Namun, perlu di garis bawahi bahwa pada saat sudah mencapai tahap nadzor, tidak menutup kemungkinan para calon pasangan tidak ingin melanjutkan ke proses khitbah, hal tersebut terjadi dikarenakan bermacam-macam alasan seperti pihak dari perempuan merasa tidak ada kecocokan dengan calon laki-lakinya maupun sebaliknya, ada juga karena fisiknya atau sewaktu bertemu langsung merasa hati kurang pas dengan calon pasangannya.

f. Menentukan Keputusan

Berdasarkan hasil penyajian data diketahui bahwa setelah sampai pada tahap nadzor atau bertemu langsung, maka langkah yang paling penting dalam proses ta'aruf adalah proses penentuan keputusan. Keputusan tersebut antara melanjutkan ta'aruf atau membatalkan dan menyudahi proses ta'aruf tersebut. Jika memutuskan untuk melanjutkan proses ta'aruf, maka dilanjutkan langsung ke proses khitbah yang mana setelah dilakukan proses khitbah tersebut, Tetapi perlu di ketahui bahwa masa khitbah hingga peminangan diharapkan tidak lebih dari 3 bulan. Akan tetapi, jika menolak untuk melanjutkan ke proses selanjutnya, maka harus memberikan alasan penolakan dan dapat memilih calon pasangan lainnya tersebut.

2. Strategi perjodohan melalui proposal pada (fonder baiti jannati Banjarmasin).

Dalam strategi perjodohan melalui proposal ini ada beberapa metode yang di buat oleh pihak pengurus yaitu :

Strategi perjodohan melalui propasal ini Perjodohan ini demikian ialah murni dari imisiatif dari kedua belah pihak yang ingin mencari jodoh dengan sesuai dengan syariat islam. Ada seminar penyuluhana dan majlis ta'aruf tentang perjodohan ketika mengikuti atau mengadiri suatu acara yang diadakan oleh ustadz faisal yang mengisi materi tentang perjodohan melalui proposal (CV), dari pihak pengurus founder baiti jannati menawarkan perihal perjodohan melalui proposal yang disediakan oleh pihak pengurus atau lembaga foundernya.

Dengan tahapan proses pencarian atau mencocokkan dalam proses 2 bulan yang dilakukan oleh pihak pembimbing yaitu ustadz dan ustadzahnya, ketika ada yang sama datanya tersebut yang ia kehendakinya, maka dari pihak pembimbing fonder baiti jannatinya langsung menghubungi antara laki-lakinya yang menghubungi perempuannya yaitu ustadzah.

Dari pihak pembimbing fonder baiti jannati yaitu ustadz menanyakan langsung kepada pihak laki-laki mengenai kelanjutan proses perjodohan melalui proposal dan dari pihak perempuan juga yang ditanyakan oleh ustadzahnya sama begitu jua. Dari pihak pembimbing fonder baiti jannati yaitu ustadz menanyakan langsung kepada pihak laki-laki mengenai kelanjutan proses perjodohan melalui proposal dan dari pihak perempuan juga yang ditanyakan oleh ustadzahnya sama begitu jua. Dari kedua belah pihak laki-laki dan perempuan menyepakati bahwasanya untuk lanjut maka tahapan proses yaitu di informasikan melalui media whatsapp yang diberi tahu, untuk bisa berhadir antara kedua calon tersebut dan didampingi oleh lembaga pihak fonder baiti jannatinya juga, tempat di halaman mesjid raya sabilal muhtadin banjarmasin boleh membawa keluarganya antara kedua belah pihak.

Tujuan nya pertemuan tersebut yaitu untuk saling mengenal antara satu sama lain dan juga untuk menjalin silaturahmi antara ustadz dan ustadzahnya juga setelah itu ustadz dan ustadzahnya mempersilahkan antara satu sama lain mengizinkan untuk berbicara tentang keseriusan ke tahap selanjutnya antara calon jodoh.

Memang memerlukan waktu yang lambat, Cuma memang caranya ini paling aman, kenapa tidak langsung aja karena rawan sekali ada pelanggaran biasanya, jadi untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dan supaya tidak sekedar namanya ta'aruf syar'ie, maka dari pihak lembaga fonder baiti jannati ada tim perantara dari kedua calon tersebut". Tapi kedua belah pihak sepakat, untuk melanjutkan proses taaruf dan mengkhitbah dengan serius dari kedua calon tersebut, sang calon pria sudah mendatangi rumah calon sang wanita jadi dari pihak lembaga pengurus fonder baiti jannati langsung menyerahkan, karena ada kepastiaan antara kedua calon.

3. Proses taaruf dalam pernikahan melalui proposal

Taaruf ini adalah pertemuan antara kedua belah pihak yang sudah melewati program, lalu ketahapan taaruf ini secara resmi dan nama akun resminya di Instagram (baiti_jannati_center_id). Dalam lembaga fonder baiti jannati perinsifnya syar'ie, berusaha agar proses perijodohan ta'aruf ini, sesuai dengan syariat yaitu berihktiar dan tidak melanggar batas-batas syariatnya lebih amanya, dari lembaga fonder baiti jannati ada menetapkan ada perantara yang di maksud mediator antara calon pasangan ialah istilah itu perantara yang menghubungkan atau mempertemukan calon istri dan suami. Jadi sang calon suami ini menghubungi ustadz ketika menyetujui atau melanjutkan perihal proses keseriusan ke jenjang pernikahan. Begitu juga sang calon istri ini menghubungi istri, ustadz ketika menyetujui atau melanjutkan

perihal prosos keseriusan ke jenjang pernikahan. Memang memerlukan waktu yang lambat, cuman memang cara nya ini paling aman, kenapa tidak langsung aja karena rawan sekali ada pelanggaran biasanya jadi, untuk menghindari hal-hal yang tidak di inginkan dan supaya tidak sekedar namanya taaruf syar'ie ujung-ujungnya pacaran, maka dari pihak lembaga fonder baiti jannati ada tim perantara dari kedua calon tersebut". Tapi kedua belah pihak sepakat, untuk melanjutkan proses taaruf dan mengkhitbah dengan serius dari kedua calon tersebut, sang calon pria sudah mendatangi kerumah calon sang wanita jadi dari pihak lembaga pengurus fonder baiti jannati langsung menyerahkan, karena ada kepastiaan antara kedua calon.

Dari pihak lembaga fonder baiti jannati menyampaikan jangan berbuat macam-macam dulu sebelum akad nikah jaga interaksi artinya semisal hendak komunikasi antara kedua calon. Harus menghubungi ustadz faisal dan istrinya ketika lanjut ke tahapan serius yaitu ke jenjang pernikahan.

a. Proses Taaruf

Proses taaruf ini pada fonder baiti jannati di lakukan secara offline, yaitu pertemuan, akan tetapi meskipun hampir semua proses dilakukan secara online, namun point-point penting dalam proses taaruf seperti proses pertama nadzor atau bertemu offline. Proses nadzor tersebut tidak dapat dilakukan secara online karena dalam proses bertemu secara langsung ada beberapa point

pertanyaan yang lebih pribadi kepada masing-masing inilah yang mempengaruhi kepada keputusan kedua belah pihak.

Kemudian setelah sampai pada tahapan nadzor atau bertemu langsung, kedua belah pihak akan membuat keputusan, baik itu keputusan untuk melanjutkan proses menuju khitbah atau menyudahi proses taaruf tersebut. Namun, jika kedua belah pihak sepakat membuat keputusan untuk melanjutkan proses khitbah atau peminangan, ketika sudah selesai maka ustazd akan mengirimkan satu kali CV kepada calon pasangan yang setuju untuk melangkah ketahapan selanjutnya.

Pada proses taaruf yang telah di jelaskan dapat di ambil kesimpulan yakni walaupun praktik perjodohan melalui proposal pada fonder baiti jannati Banjarmasin, tidak pernah terjadi pada masa yang terdahulu, tetapi islam bukanlah agama yang tidak terbuka dengan perkembangan zaman sehingga tidak semua proses yang dilakukan lewat dunia maya terutama media sosial dalam konteks pencarian jodoh tidak semua menyalahi aturan syariat agama islam dan juga tidak semua menimbulkan kemudharatan.

Proses taaruf pada fonder baiti jannati Banjarmasin, tidak menyalahi aturan agama dalam artian telah sesuai syariat dimana aturan tersebut dilakukan untuk menjaga dan melindungi privasi seseorang dan juga kehormatan.

Dari penjelasan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa meskipun praktik perjodohan melauai proposal ini tidak ada pula di masa Rasulullah, namun islam bukanlah agama yang kolot sehingga tidak semua media atau pejedohan melalui proposal ini adalah tempat wadah mencari pasangan atau biro jodoh dengan sesuai syariat islam.